

365 renungan

## Menjadi Anak-Anak Terang

Yohanes 12:34-46

Percayalah kepada terang itu, selama terang itu ada padamu, supaya kamu menjadi anak-anak terang.

- Yohanes 12:36

Yesus adalah terang dan Dia ingin manusia yang hidup di dalam dunia yang gelap oleh dosa memperoleh terang. Caranya cukup dengan percaya sungguh-sungguh kepada Yesus selagi ada kesempatan, maka kita akan menjadi anak-anak terang.

Apa ciri anak-anak terang? Pertama, ia tidak senang di dalam kegelapan. Tuhan Yesus menyatakan, “Aku telah datang ke dalam dunia sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku, jangan tinggal di dalam kegelapan.” (Yoh. 12:46). Sebagai orang percaya, kita diberi kemampuan untuk bisa menang atas kebiasaan buruk, bahkan kekuatan untuk mengalahkan setan dan dosa. Memang dunia masih penuh dosa dan tubuh jasmani kita adalah tubuh dosa, jadi kita masih mungkin jatuh ke dalam dosa. Namun, orang percaya tidak akan betah berkubang dalam dosa. Ia selalu akan merasa gelisah dan berusaha keluar dari segala dosa yang menjeratnya.

Kedua, ia menjadi terang bagi yang lain. Yesus berkata, “Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas gunung tidak mungkin tersembunyi.” (Mat. 5:14). Orang percaya akan mengalami proses perubahan menjadi kudus oleh Roh Kudus. Pelan-pelan sikap, karakter, dan emosinya akan diubah. Perubahannya tidak bisa disembunyikan, semua orang akan melihatnya, apalagi orang-orang yang tinggal serumah. Ateng tinggal di lingkungan yang keras. Ia akrab dengan berbagai kebiasaan buruk dan berdosa, seperti perkelahian fisik. Ketika bertobat, pelan-pelan ia mulai tidak suka berkelahi. Walau sesekali jatuh ke dalam perkelahian tetapi ia segera menyesalinya. Perubahan karakter Ateng dari seorang yang temperamental menjadi suka cinta damai, menjadi pembicaraan orang di sekitarnya. Hidupnya telah diubah oleh Kristus dan firman-Nya.

Ketiga, ia akan menjadi alat kesaksian Tuhan. Yesus berkata, “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” (Mat. 5:16). Orang percaya akan berusaha sedemikian rupa untuk menjadi kesaksian, baik lewat kehidupan pribadi maupun karyanya di dalam keluarga dan masyarakat. Juga melalui ucapannya yang menghargai, menghibur, dan menguatkan serta memberitakan kasih Kristus. Melalui kehidupannya anak terang akan bisa memuliakan Bapa di Sorga.

Salam jadi anak terang.

Refleksi Diri:

- Apakah Anda sudah menjadi anak-anak terang yang membenci dosa dan mengalami perubahan karakter karena Roh Kudus?
- Bagaimana Anda akan menjadi alat kesaksian Yesus di tengah lingkungan Anda?